

ANALISIS DETERMINAN AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Indira Shinta Dewi¹, Nia Tresnawaty²

Universitas Satya Negara Indonesia

Email : ¹indirashinta76@gmail.com, ²niatresna@yahoo.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
02-02-2023	04-02-2023	07-02-2023

Abstrak - Dengan menggunakan proksi manajemen laba, ukuran perusahaan, dan likuiditas perusahaan, data empiris tentang bagaimana agresi pajak memengaruhi perusahaan manufaktur di Indonesia. antara tahun 2018 dan 2022, Bursa Efek Indonesia menjadi fokus utama. Pengolahan data menggunakan *Statistical Product and Service Solution* untuk Windows versi 24 (SPSS 24) dan microsoft excel.

Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak 211. Analisis regresi berganda adalah metode analisis data. Temuan analisis menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak terhadap agresi pajak daripada ukuran perusahaan dan manajemen laba. Berdasarkan hasil uji F, ukuran perusahaan, likuiditas, dan manajemen laba semuanya berpengaruh terhadap agresi pajak.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Agresivitas Pajak

Abstract - By using earnings management proxies, company size, and company liquidity, empirical data on how tax aggression affects manufacturing companies in Indonesia. between 2018 and 2022, the Indonesia Stock Exchange will be the main focus. Data processing uses *Statistical Product and Service Solution* for Windows version 24 (SPSS 24) and *Microsoft Excel*.

Purposive sampling was used to collect 211 data. Multiple regression analysis is a data analysis method. The findings of the analysis show that liquidity has an impact on tax aggression more than firm size and earnings management. Based on the results of the F test, firm size, liquidity, and earnings management all have an effect on tax aggression.

Keywords: Profit Manajemen, Company Size, Liquidity And Tax Aggressiveness

PENDAHULUAN

Kepentingan agen (manajemen) dan pemilik dapat bertentangan karena masing-masing pihak bekerja untuk mencapai atau mempertahankan tingkat profitabilitas yang diinginkan. Hal ini dapat mengakibatkan perpajakan yang agresif. Menurut teori keagenan menjelaskan bahwa akan terjadi ketidaksepakatan antara pemilik bisnis dan manajemen (Jensen & Meckling, 1976). Masalah dapat muncul jika ada perbedaan yang semakin besar antara pemilik dan manajemen perusahaan.

Dengan memanfaatkan kesenjangan dalam undang-undang pajak suatu negara, korporasi menjadi agresif dalam mengejar aktivitas yang dimaksudkan untuk menurunkan kewajiban pajak. Skema untuk menghindari pajak adalah legal atau legal dan tidak melanggar undang-undang perpajakan apa pun. Untuk menghindari pelanggaran undang-undang pajak

resmi, taktik penghindaran pajak biasanya dilakukan dengan memanfaatkan variasi dalam undang-undang perpajakan.

Manipulasi penghasilan kena pajak (PKP) melalui kegiatan tax planning yang dilakukan oleh pelaku usaha, dengan menggunakan teknik klasifikasi legal yaitu penghindaran pajak atau melawan hukum yaitu penggelapan pajak, disebut dengan agresivitas pajak, sesuai dengan Sazqia dan Nursiam 2021. Pajak merupakan dilihat oleh bisnis sebagai beban yang menurunkan laba bersih dan keuntungan perusahaan. Perusahaan berusaha menemukan cara dan celah untuk menurunkan pajak yang harus mereka bayar sebagai akibat dari kesulitan ini. Akibatnya, perpajakan perusahaan yang parah dimungkinkan.

Pajak perusahaan dihitung dari laba bersih perusahaan dan ditampilkan dalam laporan laba rugi. Korporasi membayar lebih banyak pajak dan sebaliknya ketika keuntungannya meningkat. Jumlah pajak yang harus dibayar juga harus berkurang jika laba yang diperoleh berkurang.

Manajemen laba terkait dengan agresi pajak perusahaan. Menurut penelitian Nurhayati, Novita, dan Al Azhar (2018), Manajemen laba berdampak pada agresivitas pajak. Namun, temuan penelitian ini bertentangan dengan tinjauan literatur Henni dan Siti (2021), yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang agresif tidak ada hubungannya dengan manajemen laba.

Total aset dan total penjualan menunjukkan ukuran perusahaan, dengan perusahaan besar biasanya juga memiliki aset yang signifikan. Ukuran perusahaan meningkat dengan ukuran asetnya. Penyusutan tahunan dan amortisasi aset terjadi. Biaya penyusutan dan amortisasi akan menurunkan kewajiban pajak perusahaan. Karena itu, bisnis akan terus menghasilkan keuntungan besar sambil membayar pajak yang sangat kecil. Bisnis mungkin menggunakan celah ini sebagai cara untuk mengumpulkan pajak secara agresif. Temuan Ari, Setya, dan Rendika (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, berbeda dengan penelitian Nadia dan Agustinus (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. dampak pembalasan pajak. Temuan penelitian ini bertentangan dengan pernyataan Agnes dan Sukrisno (2019) bahwa ukuran korporasi tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Likuiditas merupakan faktor finansial yang diperkirakan akan berdampak pada agresi pajak. Kapasitas bisnis untuk menyelesaikan kewajiban segera dikenal sebagai likuiditas. Menurut temuan penelitian Indrajati et al (2015) ., meningkatkan likuiditas perusahaan akan menurunkan nilai ETR dan likuiditas berdampak negatif terhadap agresivitas pajak

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Pihak yang berwenang (principal) dan pihak yang disetujui terkait dalam teori keagenan (agent). Teori keagenan menggambarkan suatu pengaturan kerja dimana prinsipal memiliki wewenang atas pihak (agen) yang mengelola bisnis. Tugas manajer (agen) adalah memberi tahu pemilik bisnis dengan informasi tentang perusahaan (principal). Kinerja suatu perusahaan, khususnya strateginya untuk memperoleh pajak perusahaan, dapat dipengaruhi oleh perbedaan kepentingan prinsipal dan agen.

Agresivitas Pajak

Sebuah perusahaan dikatakan beroperasi secara agresif berkaitan dengan pajak ketika menggunakan strategi perencanaan pajak untuk memanipulasi pendapatan kena

pajaknya, baik melalui taktik legal (penghindaran pajak) atau kriminal (penggelapan pajak) (Sazqia dan Nursiam, 2021).

Manajemen Laba

Manajemen laba mengacu pada upaya manajemen untuk memodifikasi data laporan keuangan dengan menggunakan teknik dan metodologi akuntansi yang digunakan oleh bisnis untuk menghitung laba. (Nurhayati, Novita, dan Al. 2018)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dikategorikan berdasarkan ukuran organisasi dan dapat digunakan untuk menentukan operasi bisnis dan pendapatan perusahaan. Total aset yang dimiliki dan diwakili oleh total aset mengungkapkan ukuran perusahaan (Nadia dan Agustinus, 2021).

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menepati janji atau menyelesaikan kewajibannya, menurut Hery (2016: 149). Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi penting tentang saat ini dan masalah yang akan datang dan sampai batas tertentu meningkatkan kemungkinan perusahaan.

Hipotesis

Manajemen Laba Mempengaruhi Agresivitas Pajak

Pajak menjadi perhatian bisnis karena terkait langsung dengan laba bersih perusahaan, sehingga manajemen laba yang efektif memerlukan agresi pajak. Laba telah lama dipandang sebagai ukuran utama efektivitas tim manajemen perusahaan. Untuk mengurangi laba kena pajak, manajemen akan mengungkapkan laba yang disesuaikan.

Ha1 : Manajemen laba mempengaruhi agresivitas pajak

Ukuran Perusahaan Mempengaruhi Agresivitas Pajak

Karena dimaksudkan untuk mendukung operasi bisnis yang sedang berlangsung dan meningkatkan pendapatan, aset adalah ukuran yang kuat dari ukuran perusahaan. Akibatnya, perencanaan pajak diperlukan untuk mengurangi beban pajak.

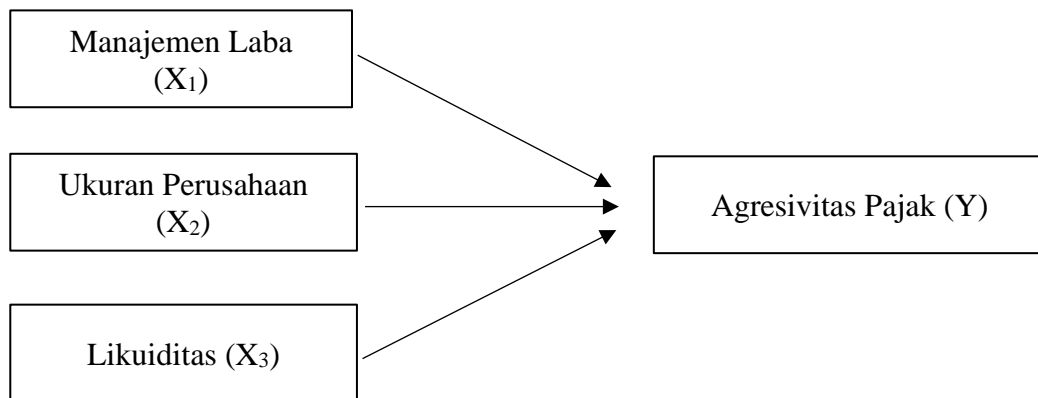
Ha2 : Ukuran perusahaan mempengaruhi agresivitas pajak

Likuiditas Mempengaruhi Agresivitas Pajak

Korporasi yang likuid mampu melunasi kewajiban langsungnya. Bisnis akan berupaya mendongkrak keuntungan guna melunasi utang, bunga, dan biaya administrasi. Penghasilan kena pajak dapat dikurangi dengan beban bunga ini. Untuk menurunkan PKP dan mendorong pelaku usaha mencari pembiayaan dari luar, beban bunga bisa dimanfaatkan sebagai celah. Selain bisa mendukung ekspansi usaha, mereka juga bisa menurunkan PKP. Oleh karena itu, likuiditas dapat berdampak pada agresi pajak.

Ha3 : Likuiditas mempengaruhi agresivitas pajak

METODE PENELITIAN



Desain Penelitian

Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel Dependen (Y)

Indikator penggelapan pajak menggunakan tarif pajak efektif (ETR). Karena menghitung total beban pajak penghasilan yang dibayarkan oleh suatu organisasi sebagai persentase dari keseluruhan pendapatan sebelum pajak, ETR yang rendah mengimplikasikan penggelapan pajak.

Variabel Independen (X)

Manajemen Laba

Manajemen laba dapat diukur menggunakan *discretionary accruals* dengan model *Modified Jones*. $DAit = (TAit / Ait - 1) - NDAit$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang diklasifikasikan berdasarkan ukuran perusahaan. Total aset dapat digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. $Likuiditas = \text{Aktiva Lancar} : \text{Utang Lancar}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Data

Data dokumenter menjadi jenis data pada riset ini. Sedangkan yang untuk diolah adalah data sekunder.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum.	Maximum.	Mean.	Std. Deviation
Agresivitas Pajak	211	,14	,35	,255	,03603
Manajemen Laba	211	-1,87	2,73	,2864	,86891
Ukuran Perusahaan	211	16,95	30,71	25,0240	4,05137
Likuiditas	211	,012	,39	,1678	,08568
Valid N (listwise)	211				

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,19	,02		8,98	,00
	Manajemen Laba	,01	,01	,11	1,34	,19
	Ukuran Perusahaan	,01	,01	,17	1,98	,06
	Likuiditas	,10	,04	,25	2,88	,00

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Model penelitian : $Y = 0,19 + 0,01 + 0,01 + 0,10 + e$

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,01	3	,00	3,57	,02 ^b
	Residual	,17	136	,00		
	Total	,18	139			

Sumber : Hasil Output SPSS 24,2022

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai F penelitian adalah 3,57 dengan tingkat signifikansi 0,02. Gunakan rumus berikut untuk mendapatkan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05): H_a diterima dan H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,57 > 2,67$) dan masing-masing kriteria memiliki tingkat signifikansi $0,01 < 0,05$. Sangat penting untuk mempertimbangkan bagaimana manajemen laba, ukuran perusahaan, dan likuiditas semuanya memengaruhi agresi pajak secara bersamaan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,11	,03		8,98	,00
	Manajemen Laba	,01	,01	,12	1,34	,19
	Ukuran Perusahaan	,02	,01	,17	1,96	,06
	Likuiditas	,11	,04	,25	2,88	,02

Sumber : Hasil Output SPSS 24,2022

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	,28 ^a	,08	,06	,04

Sumber : Hasil Output SPSS 24,2022

R Square terkoreksi menjadi 0,06 Dengan demikian, agresivitas pajak dapat dipengaruhi oleh manajemen laba, ukuran perusahaan, dan likuiditas. 94% dari penelitian ini dipengaruhi oleh faktor tambahan.

Interpretasi Hasil Penelitian

Manajemen Laba Tidak Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut hasil pengujian, agresi pajak tidak banyak dipengaruhi oleh manajemen laba. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $> 0,05$ yang mendukung temuan analisis Henni dan Siti (2021). Agresi pajak tidak dapat dipengaruhi oleh manajemen laba. Meskipun perusahaan dapat menggunakan manajemen laba untuk menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar, hal itu tidak akan mengurangi penggelapan pajak secara signifikan. Besarnya penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen tidak akan terpengaruh oleh besarnya manajemen laba dengan laba yang semakin berkurang. Penelitian Nurhayati, Novita, dan Al Azhar (2018) yang menunjukkan bahwa manajemen laba berdampak pada agresivitas pajak bertentangan dengan kesimpulan penelitian tersebut.

Pengaruh Ukuran Tidak Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil eksperimen, ukuran perusahaan tidak berbeda nyata (nilai signifikan $> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran total aset korporasi tidak berpengaruh pada seberapa agresif pajak itu sendiri. Ukuran bisnis apa pun dapat mengambil pendekatan aktif terhadap pajak. Akibatnya, bisnis dari semua ukuran akan terus menerapkan strategi perencanaan pajak yang agresif untuk menurunkan kewajiban pajak mereka. Hal ini berbeda dengan penelitian Nadia dan Agustinus (2021) yang menemukan hubungan antara agresi pajak dan ukuran perusahaan..

Likuiditas Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Jelas dari hasil percobaan bahwa likuiditas secara signifikan mempengaruhi agresi pajak. Hal ini terbukti dengan melihat nilai signifikan 0,05.

Kemampuan bisnis untuk membayar utang jangka pendeknya mungkin berdampak pada seberapa agresifnya melakukan perencanaan pajak; likuiditas yang tinggi dapat memberikan jalan bagi bisnis untuk mengurangi penghasilan kena pajak mereka. Bunga tinggi menciptakan lubang bagi bisnis untuk memotong pendapatan kena pajak mereka. Oleh karena itu, tujuan perusahaan adalah menurunkan PKP. Salah satu sikap agresif pajak pengusaha adalah meminimalisasi PKP.

KESIMPULAN

Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hanya satu dari tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu likuiditas, yang berdampak pada agresi pajak.

SARAN

Bagi Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel faktor yang memengaruhi agresivitas pajak yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuyamin, Oyok. 2015. *Perpajakan*. Bandung: Penerbit Mega Rancage Press.
- Agnes dan Sukrisno (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Volume I No. 3/2019 Hal: 979-987.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

- Ardhya Yudistira Adi Nanggala (2019). *Governansi Korporat dan Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terbuka di Indonesia*. ISSN (Print) : 2528-6501. Vol. 2, No. 2, Oktober 2019.
- Frank, M., L.J. Lynch dan S.O. Rego. "Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation To Aggressive Financial Reporting". *The Accounting Review* Vol.84, No.2, pp. 467-496, 2009.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henni & Siti (2021). *Pengaruh Manajemen Laba dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. P-ISSN 2615-3009, e-ISSN 2621-3389 Vol.4, April 2021.
- Inna & Djoko (2018). *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. ISSN : 2656-4955 (media online) : 2656-8500 (media cetak) Vol. 7 No. 2, Hal : 105-120.
- Mardiasmo. 2019. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mona dan Martinus (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019*. *Jurnal Ilmiah* Desember 2020.
- Nadia & Agustinus (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Persaingan Terhadap Agresivitas Pajak*. ISSN (Online) : 2337-3806 Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021, Halaman 1-10.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supriyono, R.A. 2017. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit UGM Press.
- UU No 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Perpajakan dan Tata Cara Perpajakan.